

Penerapan Sistem ERP pada UMKM Zevenstore Di Kota Batam

Golan Hasan

Universitas Internasional Batam

golan.hasan@uib.ac.id

Agika Wasinta Br Sembiring

Universitas Internasional Batam

1941127.agika@uib.edu

Rahel Nur Hamidah

Universitas Internasional Batam

1941129.rahel@uib.edu

Estefania

Universitas Internasional Batam

1941256.estefania@uib.edu

Eva Noorliana

Universitas Internasional Batam

1941367.eva@uib.edu

Abstrak *This research focuses on implementing the Enterprise Resources Planning (ERP) system in Zevenstore micro, small and medium enterprises. This study aims to analyze the Enterprise Resources Planning (ERP) system in integrated business management applications used by industry to perform all its functions such as Planning, Production Management, Sales Management, Financial Management, Human Resources. descriptive. data collection method using primary data and secondary data. The result of the research is that in determining the success of ERP, there are 5 criteria in the Zevenstore ERP module selection process, the first is the criteria for adjustment to needs, technical criteria, cost and budget criteria, service and support criteria, and the last is conformity criteria.*

Kata Kunci *Enterprise Resources Planning (ERP), Planning, Production Management, Sales Management, Financial Management, Human Resorce.*

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah mengalami perkembangan di semua sektor. Salah satu yang berkembang besar ialah aplikasi teknologi dan perangkat lunak. *Enterprise Resources Planning* (ERP) merupakan salah satu keluaran evolusi ini. *Enterprise Resources Planning* (ERP) ialah aplikasi manajemen bisnis terintegrasi yang dipakai oleh industri untuk melakukan semua fungsinya seperti Perencanaan, Manajemen Produksi, Manajemen Penjualan, Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan lain-lain. Setelah kesuksesan besar oleh *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan memiliki inisiatif untuk mengimplementasikan perangkat lunak baru ini yang memberi banyak keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Sistem ERP dan

proses manajemen strategis dapat mengarah pada suatu keunggulan kompetitif yang berfokus pada proses membangun keunggulan kompetitif dari output sistem (McGaughey & Gunasekaran, 2011).

Sistem ERP bisa mengelola, memelihara, mengoperasikan, serta mengadministrasi dengan sangat terintegrasi, sinkron, data terpusat dan proses bisnis lainnya dari organisasi. Saat ini, organisasi komputasi semakin bergerak ke sistem ERP sehingga dapat menyelesaikan masalah teknis, manajemen, dan administrasi lebih efektif. Akibatnya, sistem ini juga menciptakan persaingan yang berkelanjutan dengan keuntungan. Karena fungsi dari informasi yang terintegrasi, kenaikan jumlah solusi dan strategi untuk administrasi, serta permintaan sistem ERP meningkat drastis dalam bisnis pada saat ini. Saat ini, manufaktur dan pesaing yang paling populer untuk sistem ERP ialah seperti SAP, *Oracle Financial by oracle corporation*, *People soft Enterprise by Parity Corporation*, *PBS manufacturing Series by Passport Soft*, *Sales force Microsoft*, *Net Suite*, *Exact Max*, *Epicor* serta *Supper office*. Produsen sistem ERP, seperti SAP, *Oracle*, *Net Suite*, *Microsoft*, *Epicoretc* menyediakan aplikasi perangkat lunak serta solusi untuk pasar teknologi informasi yang mendukung kelancaran pada integrasi kegiatan bisnis suatu organisasi (Mahar et al., 2020).

Pada perkembangan kehidupan yang sudah maju ini, telah banyak penggunaan ERP dalam bisnis ataupun usaha yang salah satunya ialah UMKM. Di Indonesia, banyak UMKM yang berkembang sambil menghadapi perubahan konstan terutama selama pandemi terjadi, yang membuat diperlukannya sebuah sistem untuk menciptakan inovasi dan teknologi digital untuk mencapai kepuasan pelanggan, kesuksesan bisnis, serta memperoleh pangsa pasar yang lebih luas (Green et al., 2020). Dalam hal ini, sistem ERP dirujuk ke sistem informasi tingkat perusahaan yang kompleks. Tingkat kompleksitas didasarkan pada kebutuhan sinkronisasi proses bisnis dan integrasi berbagai aplikasi yang berfungsi pada organisasi tersebut. Hal ini dapat dengan lancar mengotomatisasi pergerakan material, aliran informasi, mobilisasi pada sumber keuangan, dan akses.

Di antara perusahaan kecil dan menengah, penggunaan teknologi perangkat lunak ERP bisa menghasilkan peluang yang menguntungkan bagi pertumbuhan pasar. Hal ini terlihat dari mulai banyaknya penggunaan ERP oleh UMKM untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Dengan melakukan penerapan ERP, pelaku UMKM dapat mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses usaha atau bisnis dan transaksi pada UMKM yang dikelola. Selain itu juga bisa meningkatkan waktu respons pelanggan dan efisiensi operasional pada proses kerja (Bahit et al., 2021).

Zevenstore merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang peralatan dekorasi rumah. Zevenstore berdiri sejak pertengahan tahun ini tepatnya pada bulan juni, 2021 yang berlokasi utama di kota Batam dan menggunakan pengiriman dari kota Tanjungpinang. Dalam menjalankan bisnis, Zevenstore telah memperhatikan peranan dari implementasi ERP yang akan digunakan dan diaplikasikan dalam bisnis. Dengan memperhatikan peranan dari implementasi ERP pada bisnis, maka dapat membantu Zevenstore untuk menentukan model proses bisnis dalam yang sesuai dengan Zevenstore.

Dalam penggunaan ERP, tentunya diperlukan kriteria seleksi dalam hal mengevaluasi modul ERP alternatif untuk mendukung proses bisnis atau usaha. Kriteria seleksi ini dilakukan untuk mengetahui hal - hal apa saja yang harus dilakukan dan tidak perlu dilakukan. Kriteria seleksi tersebut nantinya akan membantu bisnis atau usaha dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan proses yang diinginkan. Selain itu, dengan

adanya kriteria seleksi dapat juga membantu mengurangi terjadinya resiko kerugian dan membantu mempengaruhi kesuksesan dalam bisnis atau usaha.

II. LANDASAN TEORI

1. Sistem ERP

Sistem ERP adalah paket perangkat lunak yang memfasilitasi proses transaksi yang telah terintegrasi serta akses ke informasi pada beberapa unit organisasi dan juga fungsi bisnis lainnya. Fungsi-fungsi ini mencakup *human resources, accounting and finance, supply chain, manufacturing, customer service* (Haddara, 2018). Sistem ERP menuju pada interaksi antara 3 jalinan yaitu fisik, transaksional dan informasional (Rouhani & Mehri, 2018). Sistem ERP merupakan solusi perangkat lunak yang memiliki paket komprehensif dengan upaya mengintegrasikan urutan lengkap proses dan fungsi bisnis untuk memberikan pandangan holistik bisnis pada suatu informasi dan arsitektur (Ali & Miller, 2017). Sistem ERP dapat mendorong difusi logika akuntansi tertentu, yang terkait dengan sistem *accounting* dan memungkinkan versi akuntansi tertentu untuk bekerja pada suatu organisasi (Heinzelmann, 2017).

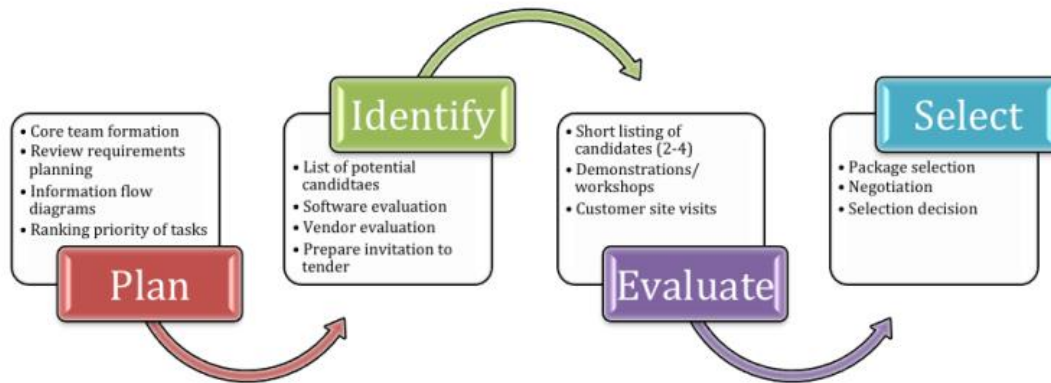
2. ERP Fit

ERP *fit* ialah proses pencocokan kemampuan dan fungsional teknologi tertentu yang memiliki persyaratan tugas maupun instruksi khusus (Haddara, 2018). Proses pencocokan dimana melalui proses seleksi kemampuan dan fungsional dari teknologi tertentu dengan syarat-syarat tugas khusus (Ancveire et al., 2015). ERP *fit* merupakan proses dalam seleksi pemilihan sistem ERP yang mana melakukan pencocokan-pencocokan kriteria dalam tugas maupun instruksi (Cheng, 2019)

3. ERP Selection

Fase-fase dalam pengadopsian ERP sistem sangat saling bergantung dari faktor masing-masing tahap (Haddara, 2018). Masalah pada pemilihan sistem ERP memiliki kadar sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan yang tidak pasti dan pemilihan keputusan tidak diperbolehkan meremehkan ketidakstabilan dari kriteria kurun waktu pemilihan sistem ERP, terutama dalam ekonomi yang tidak stabil (Temur & Bolat, 2018). ERP memiliki lima faktor, yang mana kelima faktor ini dikelompokkan antara negara maju dan negara berkembang. Faktor-faktor pada negara maju dan negara berkembang sangat berbeda, namun faktor yang harus diperhatikan secara umum sama yaitu ialah fungsionalitas bisnis (Yulianto et al., 2020). Pemilihan seleksi ERP memberikan keuntungan dalam pemilihan sistem ERP, dikarenakan dengan adanya pemilihan ERP yang tepat dapat meningkatkan efisiensi kerja pada pemenuhan pesanan dan korespondensi juga diperluas karena gabungan dari kerangka kerjasama dan menurunkan biaya produksi pada operasional yang diamati (Kanchana & Sri Ranjini, 2018). Berikut proses seleksi dan identifikasi dalam sistem ERP:

ERP systems selection in multinational enterprises: a practical guide



Gambar 2.1. Proses Seleksi dan Identifikasi dalam Sistem ERP

4. *Human Resource Management (HRM)*

HRM merupakan produk dari gerakan hubungan awal manusia di abad 20, ketika para peneliti mulai mendokumentasikan cara-cara menciptakan nilai bisnis melalui manajemen strategis tenaga kerja (Obedgiu, 2017). Sistem HRM tersusun secara berurutan terkait dengan hasil organisasi (baik langsung maupun tidak langsung) dan secara signifikan mempengaruhi kepuasan dan motivasi kerja karyawan, serta kerjasama antar karyawan dan kinerja operasional (Katou, 2017). HRM bertujuan sebagai memberikan peningkatan efektivitas serta keterampilan organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut memakai sumber daya dengan cara yang terbaik (Iqbal, 2019). (Zaim et al., 2018) menyebutkan PM yang puas dengan adanya praktik HRM perusahaan mereka dan juga penghargaan kerja mereka memiliki tingkat kerja yang diidentifikasi lebih tinggi, beberapa strategi dalam HRM yang menimbulkan kepuasan kerja dilakukan identifikasi misalkan sebuah sistem untuk mengenali dan mengembangkan bakat, serta mengambil langkah aktif untuk mengembangkan strategi cadangan apabila adanya keadaan darurat.

5. *Accounting & Finance Management (AFM)*

Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penerapan penggunaan manajemen akuntansi dan financial adalah kinerja sebelumnya dari perusahaan (Spraaqman et al., 2018). Penggunaan AFM yang tepat membantu dalam memberikan efek terhadap orientasi pasar, selain itu partisipasi dari akuntan dalam pengambilan keputusan strategis memberikan efek positif terhadap orientasi pasar dan penggunaan AFM (Ismail et al., 2018). Penggunaan informasi AFM pada perusahaan juga disebutkan memberikan peranan penting yang mendukung naiknya kinerja antara *integrated manufacturing practices* dan kinerja dari suatu perusahaan (Ghasemi et al., 2019). AFM memiliki hubungan antara teknologi serta kinerja manajerial, selain itu manajerial yang baik akan mengkoordinasi penggunaan AFM agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih efektif serta efisien, sesuai dengan tahapan-tahapan dalam sistem AFM (Heinzelmann, 2017).

6. *Marketing Management* (MM)

Pentingnya MM (*marketing management*) dalam keberlangsungan jalannya perusahaan, mampu mempengaruhi kelangsungan kinerja (Mora et al., 2019). MM yang baik serta terarah dan memiliki tingkatan yang jelas pada pengaplikasiannya dapat membantu penghasilan dan keuangan perusahaan (Samoggia et al., 2019). MM sendiri dapat dibagi sebagai aset berwujud dan tidak berwujud, aset-aset berwujud ini yang biasanya digunakan pada pemasaran langsung (*offline*) selain itu untuk aset-aset non berwujud biasanya dipergunakan pada pemasaran secara *online* (Wafeq et al., 2019). MM yang semakin luas dan turut semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, menuntut kefleksibilitas serta kreatifitas yang terarah demi meningkatkan kinerja suatu perusahaan ataupun organisasi (Haddara, 2018).

7. *Supply Chain Management* (SCM)

Penggunaan SCM pada perusahaan maupun organisasi memainkan peranan penting dalam meningkatkan kinerja dalam pandangan ekonomi sirkular (Swanson et al., 2018). Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat SCM juga turut terus berkembang seiring kemajuan teknologi, SCM sendiri terbagi menjadi beberapa kelompok dan klasifikasi disesuaikan dengan tujuan serta penggunaan dari SCM, fungsi-fungsi dari SCM ini juga dikelompokkan berdasarkan dengan jenis industri (Wang & Dai, 2018). Dengan adanya praktik dari SCM internal perusahaan memiliki dampak positif pada perusahaan dan kinerja sosial perusahaan, secara tidak langsung dengan adanya SCM maka dapat meningkatkan kinerja ekonomi pada perusahaan (Del Giudice et al., 2020). Didukung dengan teknologi informasi yang mumpuni, kinerja dari SCM akan semakin baik dan memberikan keuntungan pada perusahaan (Dehgani & Jafari Navimipour, 2019).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis adalah metode data penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Rijali, 2018) penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data dengan upaya menyimpulkan data tersebut kemudian diolah menjadi sketsa, sinomsi, matriks dan bentuk lainnya yang diperlukan untuk mempermudah pemaparan dan penegasan kesimpulan. (Darmalaksana, 2020) berpendapat untuk mendapatkan data penelitian kualitatif maka diperlukan studi pustaka terlebih dahulu. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada analisis penelitian ini dapat memberikan data- data serta informasi untuk meningkatkan validitas penelitian (Basyah et al., 2020).

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam mencari informasi lebih dalam yang nantinya digunakan sebagai tujuan dari topik penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif jika pencarian data atau informasi semakin mendalam, teliti dan terus digali maka semakin bagus penelitian tersebut. Penelitian kualitatif memiliki sifat yang elaborative yaitu ketika tujuan penelitian membutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam (Sugianto, 2020).

Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor, yang mengarah pada keputusan pemilihan ERP yang sukses dan sistematis. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan deskripsi yang banyak tentang fase pemilihan ERP di UKM dalam pengaturan alaminya. Meskipun generalisasi penelitian terbatas, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan arahan penting untuk penelitian selanjutnya tentang metode penelitian dengan erp dan ukm atau perusahaan (Haddara, 2018).

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis adalah metode data penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Rijali, 2018) penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data dengan upaya menyimpulkan data tersebut kemudian diolah menjadi sketsa, sinomsi, matriks dan bentuk lainya yang diperlukan untuk mempermudah pemaparan dan penegasan kesimpulan. (Darmalaksana, 2020) berpendapat untuk mendapatkan data penelitian kualitatif maka diperlukan studi pustaka terlebih dahulu. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada analisis penelitian ini dapat memberikan data- data serta informasi untuk meningkatkan validitas penelitian (Basyah et al., 2020).

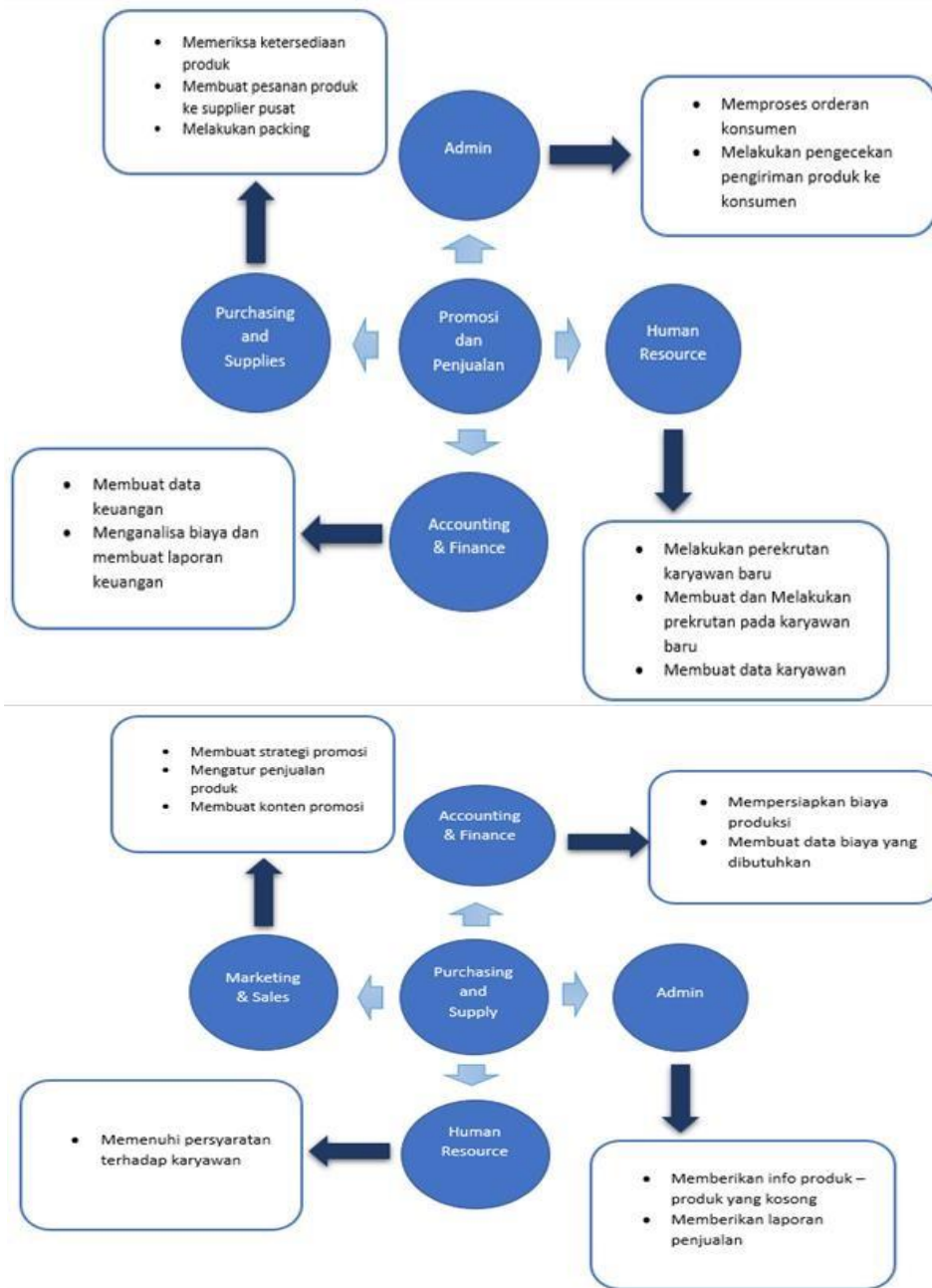
Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam mencari informasi lebih dalam yang nantinya digunakan sebagai tujuan dari topik penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif jika pencarian data atau informasi semakin mendalam, teliti dan terus digali maka semakin bagus penelitian tersebut. Penelitian kualitatif memiliki sifat yang elaborative yaitu ketika tujuan penelitian membutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam (Sugianto, 2020).

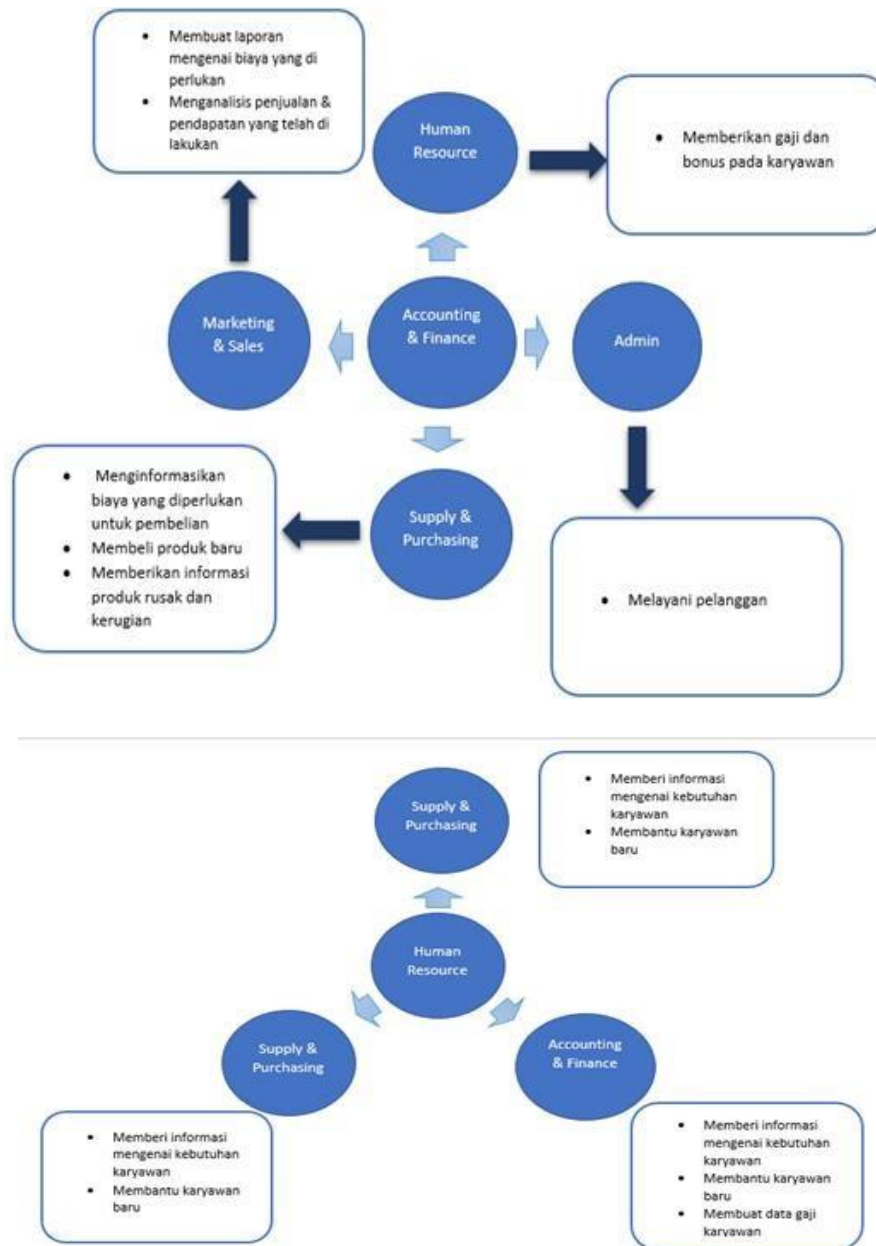
Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor, yang mengarah pada keputusan pemilihan ERP yang sukses dan sistematis. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan deskripsi yang banyak tentang fase pemilihan ERP di UKM dalam pengaturan alaminya. Meskipun generalisasi penelitian terbatas, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan arahan penting untuk penelitian selanjutnya tentang metode penelitian dengan erp dan ukm atau perusahaan (Haddara, 2018).

Data primer yang digunakan pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan pemilik dan manajer dari UKM Zevenstore, untuk mendapatkan informasi tentang data - data yang dibutuhkan bagi penelitian pada sistem ERP. sedangkan untuk mendapatkan informasi dan data - data tentang sistem ERP peneliti menggunakan sumber dari jurnal penelitian yang terdahulu, peneliti juga menggunakan artikel sebagai pendukung untuk memperlengkap sebagian informasi yang dibutuhkan seperti teori - teori yang akan dikaitkan dengan UKM yang diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis *Flowchart* Zevenstore





Gambar 4.1. Analisis *Flowchart* Zevenstore

1. *Supply Chain Management*

Salah satu faktor terpenting pada penjualan produk di perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu kunci dari keberhasilan penjualan. Dengan memiliki sistem persediaan yang akurat dan terperinci, maka dapat memudahkan perusahaan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap penjualan, produk yang harus selalu ada, produk-produk yang kurang berhasil di pasaran, barang-barang yang rusak dari pabrik hingga barang-barang yang hilang. Gambaran *flowchart* memberikan patokan pentingnya modul ini untuk perusahaan. Dari *flowchart* tersebut, maka dapat dianalisis modul *ERP supply chain management* merupakan modul yang harus dimiliki perusahaan Zevenstore.

2. Human Resource

SDM merupakan pondasi dari suatu perusahaan. Memiliki SDM yang unggul dan sesuai dengan kondisi perusahaan tertentu bisa didapat dengan adanya penerapan sistem yang baik. Sistem SDM yang baik, teratur serta terencana dapat diwujudkan dengan menggunakan modul *ERP human resource* yang tepat. Modul *ERP* ini mampu memberikan ketepatan data terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan dari gambaran *flowchart* maka dapat disimpulkan Modul *ERP human resource* menjadi salah satu modul *ERP* yang dapat diaplikasikan untuk perusahaan Zevenstore.

3. Accounting & Finance

Gambaran *flowchart* menunjukkan adanya urgensi dalam perusahaan untuk mengadopsi modul ini. Selain dikenal murah, modul ini juga memiliki fitur-fitur yang memudahkan kelancaran perhitungan keuangan suatu perusahaan. Jenis modul ini salah satu modul yang dapat diterapkan hingga ke perusahaan-perusahaan baru seperti Zevenstore. Dengan memiliki laporan arus kas yang jelas dan terstruktur, maka perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

4. Sales dan Marketing

Pemasaran dan penjualan merupakan salah satu unsur terpenting dalam keberhasilan *branding* suatu perusahaan. *Flowchart* menggambarkan dengan adanya modul *ERP* marketing dan sales, maka perusahaan dapat lebih mudah menganalisis siklus pemasaran hingga penjualan lebih detail, jelas dan akurat. Hal ini juga turut membantu mempercepat proses pemasaran maupun penjualan produk milik perusahaan. Hasil analisis ini pula mendukung modul *ERP sales* dan *marketing* menjadi salah satu modul yang penting untuk diambil oleh perusahaan Zevenstore.

Kriteria Penyeleksian ERP Zevenstore

1. Kriteria pertama adalah apakah sistem tersebut sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Fungsi tersebut dijadikan sebagai faktor seleksi yang paling esensial. Aspek pertama disebut kelengkapan atau komprehensif. Kelengkapan menandakan bahwa modul *ERP* harus memadai atau dapat lebih banyak digunakan untuk kegiatan utama suatu perusahaan, dan mendukung kepentingan proses suatu bisnis.
2. Kriteria kedua adalah kriteria teknis. Pemilihan hardware dan software sangat penting selama persetujuan solusi *ERP*. Akan semakin baik jika sistem dapat mengikuti teknologi informasi dan komunikasi terkini. Perusahaan harus memverifikasi bahwa melalui sistem *ERP* dapat memberikan peningkatan pada produk mereka untuk memberikan yang terbaik melalui teknologi dan pembaruan keamanan untuk prospek perusahaan kedepannya.
3. Kriteria ketiga yang dipertimbangkan dalam adalah biaya & anggaran. Perusahaan harus memiliki strategi keuangan untuk memperkirakan anggaran yang dibutuhkan, yang mencakup biaya pemeliharaan dan peningkatan dari total anggaran. Menempatkan anggaran yang realistis untuk seluruh biaya sangat penting untuk kinerja dan prosedur manajemen.
4. Kriteria keempat adalah layanan dan dukungan. Layanan dan dukungan yang terkait dengan aplikasi yang diimplementasikan sangat penting bagi keberhasilan kinerja manajemen. Mayoritas organisasi biasanya menghadapi masalah teknis dengan aplikasi selama implementasi dalam penyesuaian ataupun pembelajaran *ERP*. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, organisasi memerlukan pemeliharaan dan dukungan

dalam penyediaan keahlian teknologi informasi maupun ketersediaan dalam mempelajari cara kerja sistem tersebut.

5. Kriteria kelima adalah kesesuaian, yang berarti kesesuaian ERP dengan sistem lama atau sistem saat ini. Hampir tidak ada satu aplikasi yang dapat mencakup semua kebutuhan organisasi. Dengan demikian, solusi ERP yang dipilih harus sesuai dan siap untuk diintegrasikan dengan semua sistem yang dikembangkan secara internal serta software yang kemungkinan akan digunakan perusahaan untuk memenuhi persyaratan. Dari perspektif ini, kesesuaian integrasi dengan sistem lain merupakan kriteria penting ketika memilih sistem ERP.

Faktor Penerapan Keberhasilan Sistem ERP

Bagian ini menjelaskan berbagai faktor yang mengarah pada implementasi keberhasilan ERP. Dari literatur dipahami bahwa ada banyak faktor yang dapat dikategorikan termasuk dalam faktor manusia, faktor teknologi dan faktor organisasi.

1. Faktor Organisasi

Pada implementasi ERP membutuhkan komitmen yang kuat dari organisasi dan sifat manajemen perubahan yang kuat di hadapan orang-orang dengan budaya yang beragam dalam organisasi. Ketika ada komitmen dalam organisasi, hal itu menyebabkan pengaruh positif pada proses implementasi dengan adanya manajemen yang efektif dari perubahan struktural dan budaya di tingkat organisasi dan tenaga kerja.

2. Faktor Manajemen Tingkat Atas

Kepemimpinan ditetapkan oleh manajemen tingkat atas sangat penting untuk keberhasilan implementasi ERP. Alokasi sumber daya dan prioritas untuk proyek implementasi ERP membutuhkan dukungan dari manajemen tingkat atas mulai dari pengambilan keputusan, saran & masukan, dan pengarahan yang tepat dalam suatu perusahaan.

3. Faktor Manajemen Proses Bisnis

Manajemen Proses Bisnis diakui sebagai langkah penting dari sebuah Implementasi ERP. Langkah ini digunakan untuk mengevaluasi, meningkatkan, dan menyelaraskan bisnis proses ke tujuan dan strategi keseluruhan organisasi. Sistem ERP dibangun berdasarkan praktik terbaik untuk industri tertentu kemudian baru berhasil diinstal dimana semua proses di perusahaan sesuai dengan model ERP yang dibutuhkan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang semua proses bisnis perusahaan, kemajuannya, dan interaksi. Faktor ini memungkinkan perusahaan menjadi lebih efisien dan fleksibel untuk berubah mengikuti perkembangan teknologi.

4. Faktor Komunikasi

Komunikasi yang efektif dalam perusahaan harus terjadi antara berbagai departemen dan tingkatan organisasi, antar departemen lembaga, dan khususnya antara karyawan bisnis dan staf IT. Dalam komunikasi kinerja perusahaan kedepannya, presentasi oleh tim proyek dan pengumuman hasil diskusi proyek mengenai ruang lingkup, tujuan, dan aktivitas proyek sebelum proyek dimulai.

4. Faktor Seleksi ERP

Seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu kriteria dalam ERP yang berperan penting dalam suatu perusahaan. *Software* ERP yang sesuai dengan proses organisasi perlu diseleksi dengan baik dan tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasi ERP dalam perusahaan meliputi karakteristik, manajemen, produk dan layanan, visi, kerjasama, sumber daya dan keuangan. Faktor penentu keberhasilan meliputi kerja sama antar pekerja, pengujian sistem ERP, kesesuaian organisasi untuk ERP, manajemen proyek, dukungan dari manajemen Tingkat atas dan pelatihan antar rekan pekerja.

V. KESIMPULAN

ERP merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan yang membantu mengatur perusahaan ataupun organisasi secara sistematis serta memberikan kemudahan dalam pengolahan data. Modul-modul ERP yang dibutuhkan oleh Zevenstore dalam usahanya adalah modul HRM, modul marketing, modul *accounting & finance* dan SCM. Terdapat 5 kriteria dalam proses seleksi modul ERP Zevenstore yang pertama kriteria penyesuaian dengan kebutuhan, kriteria teknis, kriteria biaya dan anggaran, kriteria layanan dan dukungan yang terakhir kriteria kesesuaian. Dalam menentukan keberhasilan ERP juga terdapat beberapa faktor diantaranya adalah faktor organisasi, faktor manajemen tingkat atas, faktor manajemen proses bisnis, faktor komunikasi dan faktor seleksi dari ERP sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan bapak Dr. Golan Hasan, S.E., M.Si. selaku dosen pengampu kelompok penulis. Penulis menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kedepannya agar dapat menyempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Miller, L. (2017). ERP system implementation in large enterprises – a systematic literature review. In *Journal of Enterprise Information Management* (Vol. 30, Issue 4, pp. 666–692). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2014-0071>
- Ancveire, I., Gailite, I., Gailite, M., & Grabis, J. (2015). *Software Delivery Risk Management: Application of Bayesian Networks in Agile Software Development*. 62–69. <https://doi.org/10.1515/itms-2015-0010>
- Bahit, M., Handayani, M., & Haryanto, R. (2021). Bibliometric Analysis on the Concept of Managing and Integrating ERP (Enterprise Resource Planning) in the MSMEs (Macro, Small and Medium Enterprises) Sector. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 5–9. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.002>
- Basyah, N. A., Razak, A., & Zulfadhli, Z. (2020). Metode Kualitatif Dalam Riset Bisnis : Satu Tinjauan. *Economica Didactica*, 2(1), 1–10.
- Cheng, Y. M. (2019). A hybrid model for exploring the antecedents of cloud ERP continuance: Roles of quality determinants and task-technology fit. *International Journal of Web Information Systems*, 15(2), 215–235. <https://doi.org/10.1108/IJWIS-07-2018-0056>

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Dehgani, R., & Jafari Navimipour, N. (2019). The impact of information technology and communication systems on the agility of supply chain management systems. *Kybernetes*, 48(10), 2217–2236. <https://doi.org/10.1108/K-10-2018-0532>
- Del Giudice, M., Chierici, R., Mazzucchelli, A., & Fiano, F. (2020). Supply chain management in the era of circular economy: the moderating effect of big data. *International Journal of Logistics Management*, 32(2), 337–356. <https://doi.org/10.1108/IJLM-03-2020-0119>
- Ghasemi, R., Habibi, H. R., Ghasemlo, M., & Karami, M. (2019). The effectiveness of management accounting systems: evidence from financial organizations in Iran. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(2), 182–207. <https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2017-0013>
- Green, P., Capital, I., Keunggulan, T., Pemediiasi, D., Human, G., & Management, R. (2020). *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*. 11(2), 81–97.
- Haddara, M. (2018). ERP systems selection in multinational enterprises: A practical guide. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.12821/ijispm060103>
- Heinzelmann, R. (2017). Accounting logics as a challenge for ERP system implementation: A field study of SAP. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 13(2), 162–187. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2015-0085>
- Iqbal, A. (2019). The strategic human resource management approaches and organisational performance: The mediating role of creative climate. *Journal of Advances in Management Research*, 16(2), 181–193. <https://doi.org/10.1108/JAMR-11-2017-0104>
- Ismail, K., Isa, C. R., & Mia, L. (2018). Evidence on the usefulness of management accounting systems in integrated manufacturing environment. *Pacific Accounting Review*, 30(1), 2–19. <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2015-0010>
- Kanchana, V., & Sri Ranjini, S. (2018). Investigation and study of vital factors in selection, implementation and satisfaction of ERP in small and medium scale industries. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 8(2), 1150–1155. <https://doi.org/10.11591/ijece.v8i2.pp1150-1155>
- Katou, A. A. (2017). How does human resource management influence organisational performance? An integrative approach-based analysis. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 66(6), 797–821. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2016-0004>
- Mahar, F., Ali, S. I., Jumani, A. K., & Khan, M. O. (2020). ERP System Implementation: Planning, Management, and Administrative Issues. *Indian Journal of Science and Technology*, 13(1), 106–122. <https://doi.org/10.17485/ijst/2020/v13i01/148982>
- McGaughey, R. E., & Gunasekaran, A. (2011). Evolution of Enterprise Resource Planning. *Enterprise Information Systems*, 1(11), 21–34. <https://doi.org/10.4018/978-1-61692-852-0.ch102>
- Mora, R., Gilliland, D. I., & Johnston, W. J. (2019). Revisiting the theory of business-to-business advertising. *Industrial Marketing Management*, February, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.03.012>
- Obedgiu, V. (2017). Human resource management, historical perspectives, evolution

- and professional development. In *Journal of Management Development* (Vol. 36, Issue 8, pp. 986–990). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/JMD-12-2016-0267>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rouhani, S., & Mehri, M. (2018). Empowering benefits of ERP systems implementation: empirical study of industrial firms. *Journal of Systems and Information Technology*, 20(1), 54–72. <https://doi.org/10.1108/JSIT-05-2017-0038>
- Samoggia, A., Bertazzoli, A., & Ruggeri, A. (2019). Food retailing marketing management: social media communication for healthy food. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 47(9), 928–956. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-08-2018-0178>
- Spraakman, G., O’Grady, W., Askarany, D., & Akroyd, C. (2018). ERP systems and management accounting: New understandings through “nudging” in qualitative research. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(2), 120–137. <https://doi.org/10.1108/JAOC-06-2016-0038>
- Sugianto, O. (2020). *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan* _ (p. 1). <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>
- Swanson, D., Goel, L., Francisco, K., & Stock, J. (2018). An analysis of supply chain management research by topic. In *Supply Chain Management* (Vol. 23, Issue 2, pp. 100–116). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/SCM-05-2017-0166>
- Temur, G. T., & Bolat, B. (2018). A robust MCDM approach for ERP system selection under uncertain environment based on worst case scenario. *Journal of Enterprise Information Management*, 31(3), 405–425. <https://doi.org/10.1108/JEIM-12-2017-0175>
- Wafeq, M., Al Serhan, O., Catherine Gleason, K., Dasanayaka, S. W. S. B., Houjeir, R., & Al Sakka, M. (2019). Marketing management and optimism of Afghan female entrepreneurs. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 11(3), 436–463. <https://doi.org/10.1108/JEEE-02-2018-0020>
- Wang, J., & Dai, J. (2018). Sustainable supply chain management practices and performance. *Industrial Management and Data Systems*, 118(1), 2–21. <https://doi.org/10.1108/IMDS-12-2016-0540>
- Yulianto, N., Prabowo, H., & Hidayanto, A. N. (2020). Erp System Selection for Small Medium Enterprises (SMEs): *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 11(12), 1–11. <http://www.iaeme.com/IJMET/index.asp1http://www.iaeme.com/ijmet/issues.a.sp?JType=IJMET&VType=11&IType=12JournalImpactFactor>
- Zaim, H., Keceli, Y., Jaradat, A., & Kastrati, S. (2018). The effects of knowledge management processes on human resource management: Mediating role of knowledge utilization. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 9(3), 310–328. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-02-2018-0011>